BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam mencegah kenakalan remaja di RT 05 Kelurahan Aren Jaya telah berjalan dengan baik dan efektif. Adapun komunikasi interpersonal yang dipraktikkan oleh ibu dan anak di RT 05 Kelurahan Aren Jaya termasuk dalam bentuk diadik, khususnya percakapan dan dialog. Pemilihan komunikasi diadik, dimaksudkan agar anak lebih terfokus pada apa yang dikatakan oleh ibu. Hal inilah yang membuat komunikasi interpersonal berjalan dengan lebih optimal, khususnya dalam upaya pencegahan kenakalan remaja.

Adapun faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja di RT 05 Kelurahan Aren Jaya menurut sebagian besar informan adalah pergaulan anak di luar rumah dan tidak adanya pengawasan maupun perhatian yang diberikan orang tua. Maka dari itu, dalam upaya pencegahan kenakalan remaja di RT 05 Kelurahan Aren Jaya diketahui terdapat beberapa pendekatan yang digunakan oleh ibu maupun anak. Dari sisi ibu, diketahui bahwa pencegahan dilakukan ditekankan pada pemberian nasehat dengan cara yang baik (lemah lembut). Dalam hal ibu juga memotivasi anak untuk berperilaku baik atau positif, ibu berusaha menjadi contoh atau teladan yang baik bagi anak, pemberian sarana pengembangan diri berupa pendidikan umum, agama, dan fasilitas penunjang, hingga pemberian aturan kepada anak.

Pada sisi anak, diketahui bahwa anak telah memiliki pemahaman yang baik dan sadar untuk mengupayakan dirinya terhindar dari kenakalan remaja dengan tidak mengikuti atau berteman dengan teman yang nakal. Selain itu, dengan ibu yang mengetahui bagaimana pergaulan dan teman-teman anak di luar rumah, juga menunjukkan keterbukaan dan kejujuran anak terhadap orang tuanya (khususnya ibu) melalui komunikasi. Dengan demikian, hal ini tentunya akan mengoptimalkan upaya pencegahan kenakalan remaja yang dilakukan oleh ibu maupun anak.

Komunikasi Interpersonal.., Annisa Nurul Hidayah, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Selain itu dari hasil temuan dan analisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal antara ibu dan anak dalam mencegah kenakalan remaja di RT 05 Kelurahan Aren Jaya selaras dengan konsep komunikasi interpersonal yang efektif yang diungkapkan oleh DeVito. Dalam konsep ini, DeVito menyatakan bahwa terdapat 5 indikator atau aspek yang mampu menjadikan komunikasi interpersonal berjalan efektif, yakni keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, antara lain.

1. Kepada Ibu, peneliti berharap untuk lebih aktif dan selalu meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak remaja, khususnya dalam upaya mencegah kenakalan remaja. Ibu menjadi sosok yang sangat penting bagi perkembangan hidup anak, khususnya remaja. Arahan dan nasehat ibu menjadi salah satu kunci bagaimana anak mampu menghadapi berbagai permasalahan. Sehingga ikatan ibu dan anak menjadi ikatan yang sangat erat dalam menuntun anak menjauhi segala perilaku yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain.
2. Kepada Anak Remaja, peneliti berharap untuk selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan orang tua, khususnya ibu. Usia remaja menjadi usia yang rentan dengan pengaruh pergaulan yang bersifat negatif. Dengan terjalinnya hubungan baik antara ibu dan anak melalui komunikasi, diharapkan menjadi sebuah dasar pembentukan nilai-nilai karakter yang baik bagi remaja, di masa kini maupun masa depan.
3. Kepada Peneliti Selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan bagi pegembangan penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda.